

Strategi Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Kompetensi Pedagogik dan Inovasi Guru di SD Negeri 74 Palembang

Sri Suzanah¹, Alhadi Yan Putra², Nuril Furkan³

^{1,2,3} Magister Manajemen Pendidikan Universitas PGRI Palembang, Indonesia

E-mail: srisuzana3@gmail.com

Article History:

Received: 01 September 2025

Revised: 17 September 2025

Accepted: 19 September 2025

Keywords: Learning strategy, Students' learning interest, Pedagogical competence, Learning innovation

Abstract: This study aims to describe and analyze strategies for increasing students' learning interest through the implementation of pedagogical competence and teachers' learning innovations, as well as to analyze their impact on student achievement, the obstacles faced, and the efforts to overcome them at SD Negeri 74 Palembang. This research is a qualitative study with a case study approach. It was conducted at SD Negeri 74 Palembang with respondents including the principal, school supervisors, teachers, students, and parents. Data collection techniques included interviews, observation, and documentation. Data analysis was carried out using a qualitative method with stages such as data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that the strategy to increase students' learning interest at SD Negeri 74 Palembang is implemented through the application of pedagogical competence and learning innovations by teachers. Teachers employ approaches tailored to students' needs, such as project-based learning, edutainment, and digital media, and actively participate in training. Learning innovations include the use of technology, educational games, and interactive activities such as character-building programs and extracurriculars. Supporting factors include a conducive learning environment, school support, and parental involvement. Obstacles include limited time, varying teacher competencies in technology use, students' economic conditions, and lack of parental support at home. As a result, students have become more active, confident, and successful in both academic and non-academic areas.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk sumber daya manusia yang

berkualitas. Dalam konteks tersebut, guru memiliki peran strategis sebagai fasilitator, motivator, sekaligus inovator dalam proses pembelajaran. Di tingkat sekolah dasar, keberhasilan proses pendidikan sangat ditentukan oleh sejauh mana guru mampu menumbuhkan minat belajar siswa sejak dini. Sayangnya, rendahnya minat belajar siswa masih menjadi persoalan yang kerap dijumpai, khususnya di berbagai sekolah dasar, termasuk di SD Negeri 74 Palembang. Rendahnya minat ini berdampak langsung pada kurang optimalnya hasil belajar serta pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh.

Minat belajar merupakan salah satu faktor afektif yang memiliki pengaruh kuat terhadap keterlibatan dan keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Ketika siswa memiliki minat yang tinggi terhadap materi pelajaran, mereka akan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi, serta cenderung memiliki daya serap yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan (Putri et al., 2023). Sebaliknya, siswa dengan minat belajar yang rendah cenderung pasif, tidak fokus, serta kurang termotivasi dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap prestasi belajar mereka (Ananda et al., 2022).

Berdasarkan observasi awal di SD Negeri 74 Palembang, ditemukan bahwa banyak siswa menunjukkan tingkat antusiasme yang rendah dalam mengikuti pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran yang dianggap sulit seperti Matematika dan IPA. Beberapa faktor penyebab rendahnya minat belajar tersebut antara lain kurangnya variasi metode pengajaran, minimnya pemanfaatan media pembelajaran, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung. Selain itu, terdapat pula indikasi kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang menunjukkan bahwa pendekatan pengajaran yang digunakan belum sepenuhnya mengakomodasi kebutuhan dan karakteristik siswa.

Peran guru menjadi sangat krusial dalam mengatasi permasalahan ini. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik diharapkan mampu merancang pembelajaran yang menarik, sesuai dengan karakteristik siswa, serta dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan dalam memahami teori belajar, merancang strategi pembelajaran yang efektif, serta menyesuaikan metode dengan kebutuhan siswa (Firmansyah, 2023). Selain itu, pentingnya inovasi pembelajaran juga tidak dapat diabaikan. Pembelajaran yang dilakukan secara konvensional dan monoton sering kali menjadi pemicu kebosanan dan menurunnya minat belajar siswa. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menghadirkan berbagai inovasi dalam pembelajaran, baik melalui penggunaan teknologi, pendekatan kolaboratif, maupun model pembelajaran berbasis proyek (Susanto et al., 2014).

Namun, dalam praktiknya, penerapan kompetensi pedagogik dan inovasi pembelajaran seringkali menghadapi berbagai tantangan. Hambatan tersebut dapat berupa keterbatasan pemahaman guru terhadap pendekatan pedagogik modern, kurangnya pelatihan, serta lingkungan belajar yang belum kondusif. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengevaluasi strategi-strategi yang digunakan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa, serta mencari solusi atas kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasinya (Dewi & Lestari, 2021; Agustiningsih et al., 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi peningkatan minat belajar siswa melalui penerapan kompetensi pedagogik dan inovasi pembelajaran guru di SD Negeri 74 Palembang. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara mendalam bagaimana guru menerapkan kompetensi pedagogik dan inovasi dalam proses belajar mengajar, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi, serta merumuskan solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi hambatan tersebut. Penelitian ini

diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta memperkaya kajian ilmiah di bidang pendidikan dasar, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan minat belajar siswa (Firdaus Ansori, 2023; Faridah et al., 2020).

LANDASAN TEORI

Minat Belajar

Minat belajar merupakan dorongan internal yang membuat siswa merasa senang, tertarik, dan terdorong untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Hidi dan Renninger (2020), minat belajar adalah kondisi psikologis yang memicu perhatian, rasa ingin tahu, dan motivasi intrinsik sehingga siswa terdorong untuk memahami materi secara mendalam. Minat belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan kebutuhan belajar, tetapi juga faktor eksternal seperti metode mengajar guru, lingkungan kelas, dan dukungan orang tua (Slameto, 2017). Indikator minat belajar mencakup: (1) ketertarikan terhadap mata pelajaran, (2) keterlibatan aktif dalam kegiatan kelas, (3) kemauan menyelesaikan tugas, dan (4) perasaan senang saat mengikuti pembelajaran (Sardiman, 2020). Peningkatan minat belajar penting karena berhubungan langsung dengan pencapaian hasil belajar yang optimal.

Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, memahami karakteristik peserta didik, serta merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses belajar yang efektif (Permendiknas No.16 Tahun 2007). Menurut Kunandar (2022), kompetensi pedagogik meliputi pemahaman landasan pendidikan, penguasaan teori belajar, pengembangan kurikulum, serta penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik.

Guru yang memiliki kompetensi pedagogik tinggi mampu:

1. Merancang pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa.
2. Menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran.
3. Melakukan evaluasi secara autentik untuk memantau perkembangan belajar.

Kemampuan ini berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar, karena guru dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran sesuai gaya belajar dan tingkat perkembangan siswa.

Inovasi Guru

Inovasi guru merujuk pada upaya kreatif dan pembaruan dalam proses pembelajaran, baik berupa penggunaan media baru, metode pembelajaran yang bervariasi, maupun integrasi teknologi pendidikan. Menurut Rogers (2003), inovasi adalah ide, praktik, atau objek yang dianggap baru dan diterapkan untuk meningkatkan efektivitas. Dalam konteks pendidikan dasar, inovasi guru dapat berupa pembelajaran berbasis proyek, pemanfaatan teknologi interaktif, atau strategi diferensiasi sesuai kebutuhan siswa (Arifin, 2021).

Inovasi berperan penting untuk menghindari kebosanan siswa dan menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Guru yang inovatif mampu menghadirkan kegiatan belajar yang menyenangkan, menantang, dan relevan dengan kehidupan nyata sehingga menumbuhkan minat belajar secara berkelanjutan.

Strategi Peningkatan Minat Belajar Melalui Kompetensi Pedagogik dan Inovasi Guru

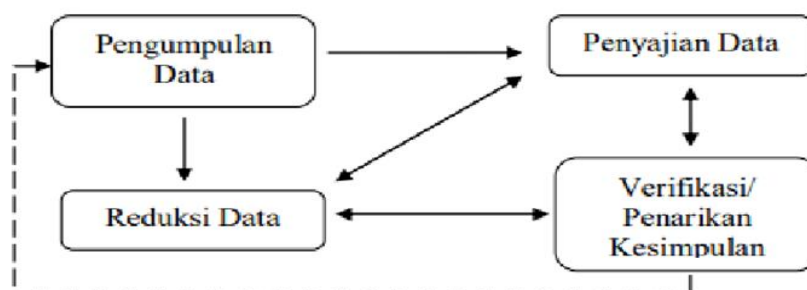
Minat belajar siswa dapat ditingkatkan melalui sinergi antara kompetensi pedagogik dan inovasi guru. Guru yang memahami karakteristik siswa mampu memilih pendekatan dan media yang tepat, sedangkan kreativitas dan inovasi menghadirkan pembelajaran yang lebih hidup dan kontekstual. Beberapa strategi yang relevan antara lain:

1. Pembelajaran diferensiasi: menyesuaikan materi dan aktivitas sesuai kebutuhan serta kemampuan siswa.
2. Pemanfaatan teknologi interaktif: seperti video pembelajaran, kuis digital, dan aplikasi edukasi.
3. Metode aktif-kolaboratif: diskusi kelompok, permainan edukatif, dan pembelajaran berbasis proyek.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kombinasi kompetensi pedagogik dan inovasi guru berpengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar (Fitria & Arafat, 2022). Hal ini menegaskan pentingnya peran guru sebagai fasilitator sekaligus inovator dalam menciptakan proses belajar yang menarik

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam tentang strategi peningkatan minat belajar siswa melalui penerapan model kompetensi pedagogik dan inovasi pembelajaran guru di SD Negeri 74 Palembang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, serta observasi langsung di kelas untuk memahami implementasi strategi pembelajaran. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antar faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, serta bagaimana penerapan kompetensi pedagogik dan inovasi pembelajaran dapat berkontribusi terhadap hasil belajar siswa



Gambar Bagan analisis data model interaksi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 74 Palembang dengan melibatkan 8 guru kelas dan 60 siswa sebagai subjek. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Fokus penelitian diarahkan pada penerapan kompetensi pedagogik guru dan inovasi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Kompetensi Pedagogik Guru

1. Hasil observasi menunjukkan bahwa seluruh guru telah memiliki kemampuan merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menyesuaikan dengan karakteristik siswa.
2. Guru menunjukkan pemahaman yang baik terhadap kebutuhan belajar individual, seperti penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek dan pendekatan tematik.
3. Berdasarkan wawancara, guru menekankan pentingnya diferensiasi pembelajaran, penilaian formatif, dan umpan balik yang konstruktif.

Inovasi Guru dalam Pembelajaran

1. Guru secara aktif memanfaatkan teknologi sederhana, seperti penggunaan video pembelajaran interaktif dan aplikasi kuis daring (Kahoot, Quizizz) yang terbukti meningkatkan antusiasme siswa.
2. Beberapa guru mengembangkan media pembelajaran berbasis lingkungan sekitar, misalnya membuat “pojok baca kreatif” dan eksperimen sains sederhana.
3. Guru mengintegrasikan permainan edukatif dan metode blended learning untuk mengakomodasi gaya belajar yang berbeda.

Minat Belajar Siswa

1. Data angket menunjukkan peningkatan minat belajar sebesar 28% dibandingkan awal semester.
2. Siswa terlihat lebih aktif bertanya, mengemukakan pendapat, dan menunjukkan kedisiplinan dalam mengerjakan tugas.
3. Wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa metode pembelajaran yang bervariasi dan penggunaan media visual menjadi faktor utama yang membuat pembelajaran lebih menarik.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berperan penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Guru yang mampu memahami perbedaan individu dapat merancang pembelajaran yang menantang sekaligus menyenangkan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2022) yang menegaskan bahwa kompetensi pedagogik adalah fondasi utama bagi terciptanya pembelajaran efektif.

Inovasi guru terbukti menjadi faktor penguat yang mendorong meningkatnya minat belajar siswa. Pemanfaatan teknologi dan media kreatif memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kontekstual. Hal ini mendukung teori konstruktivisme Vygotsky yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan penggunaan alat bantu dalam mengoptimalkan proses belajar.

Peningkatan minat belajar siswa tidak hanya terlihat dari keaktifan mereka selama pembelajaran, tetapi juga dari sikap positif terhadap tugas sekolah. Data angket dan wawancara menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang beragam mencegah kejenuhan dan meningkatkan motivasi intrinsik. Strategi ini membuktikan bahwa inovasi guru yang berpadu dengan kompetensi pedagogik yang baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang menarik.

Selain itu, hasil penelitian menegaskan bahwa dukungan kepala sekolah dan keterlibatan orang tua turut memperkuat efektivitas strategi. Kepala sekolah yang memberikan pelatihan internal dan kesempatan guru untuk mengikuti workshop inovasi pembelajaran menjadi faktor

eksternal yang memfasilitasi peningkatan kualitas mengajar.

Penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan minat belajar siswa di sekolah dasar sangat bergantung pada kemampuan guru dalam menggabungkan kompetensi pedagogik dengan inovasi pembelajaran. Guru perlu terus mengembangkan keterampilan merancang pembelajaran berbasis teknologi, memanfaatkan sumber daya lokal, serta mengadopsi pendekatan yang berpusat pada siswa. Dengan demikian, minat belajar yang tinggi dapat menjadi pintu masuk untuk peningkatan hasil belajar dan pembentukan karakter siswa secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Strategi Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Kompetensi Pedagogik dan Inovasi Guru di SD Negeri 74 Palembang” dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru terbukti menjadi faktor utama dalam meningkatkan minat belajar siswa. Guru yang mampu merancang pembelajaran sesuai karakteristik peserta didik, memanfaatkan metode variatif, serta menciptakan interaksi yang positif berhasil menumbuhkan rasa ingin tahu dan keterlibatan aktif siswa di kelas.
2. Inovasi pembelajaran mendorong terciptanya suasana belajar yang kreatif dan menyenangkan. Penggunaan media digital, permainan edukatif, dan pendekatan tematik membuat proses belajar lebih menarik, sehingga siswa termotivasi untuk berpartisipasi secara konsisten.
3. Sinergi antara kompetensi pedagogik dan inovasi guru menghasilkan strategi yang efektif dan berkelanjutan. Perpaduan keduanya tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga berpengaruh pada perkembangan keterampilan berpikir kritis, kemandirian, dan prestasi akademik siswa.
4. Dukungan sekolah dan orang tua memperkuat keberhasilan strategi ini. Fasilitas yang memadai, kolaborasi antara guru, kepala sekolah, dan orang tua, serta budaya sekolah yang positif menjadi faktor pendukung penting.

DAFTAR REFERENSI

- Agustiningsih, W., Luthfiyah, L., & Ruslan, R. (2024). Analisis Implementasi Model Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i1.406>
- Ahmad, E. (2022). Keefektifan Model Permainan Lompat Ranjau Untuk Meningkatkan Keterampilan Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa Kelas 5 SD Negeri 03 Geneng. *Seminar Nasional Keindonesiaan (FPIPSKR)*. <https://conference.upgris.ac.id/index.php/snk/article/view/3150%0Ahttps://conference.upgris.ac.id/index.php/snk/article/download/3150/1875>
- Akhmad, F. A. P. (2022). Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI SD di Kecamatan Tambun Selatan. *Parameter*. <http://jurnal.stietribuana.ac.id/index.php/parameter/article/view/185>
- Ananda, R., Rani, A. R., & Fadhilaturrahmi. (2022). Pengembangan Model TPACK untuk Menunjang Kompetensi Profesional pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9065–9069. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.4031>
- Andy Riski Pratama, Yulius, Maysa Latifa, Syafrudin, & Messy. (2024). Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Mendorong Penanaman Nilai-Nilai Kearifan Lokal.

-
- An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam, 4(1), 145–152. <https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v4i1.160>
- Anggita, A. D., Ervina Eka Subekti, Muhammad Prayito, & Catur Prasetiawati. (2023). Analisis Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Ips Di Kelas 4 Sd N Panggung Lor. *Inventa*, 7(1), 78–84. <https://doi.org/10.36456/inventa.7.1.a7104>
- Ani, L. (2024). Gambaran Kebutuhan Penyuluhan Yang Diperlukan Oleh Guru Dalam Pembelajaran Di Smk Bina Bhakti Cilacap. *Relativitas: Jurnal Riset Inovasi Pembelajaran Fisika*, 7(1), 9. <https://doi.org/10.29103/relativitas.v7i1.16487>
- Arifin, Z., Lian, B., & Putra, A. Y. (2021). The influence of managerial abilities of headmaster and teacher perceptions on teacher motivation at islamic junior high school 2 oku timur. In *Journal of Educational and* <http://jurnal.globaleconedu.org/index.php/jels/article/view/153>
- Aziz, A., & Zakir, S. (2022). Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Kelas V dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 182 Pekanbaru. *Indonesian Research Journal on Education Web*, 2(3), 1030–1037.
- Besare, S. (2020). Hubungan Minat dengan Aktivitas Belajar Siswa. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(1), 18–25. <https://doi.org/10.17977/um031v7i12020p018>
- Christofer, F., & Irawati, W. (2022). Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri Untuk Penguasaan Konsep Pada Pembelajaran Pak Jarak Jauh. *BONAFIDE: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 3(2), 232–251. <https://doi.org/10.46558/bonafide.v3i2.124>
- Dewi, S. L., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Metode Mengajar Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(4), 755–764. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.755-764>
- Dorcas Langgar. (2021). Studi Tentang Program Kegiatan Pmr Dan Bentuk Perwujudan Karakter Kepedulian Sosial Dikalangan Siswa Smk Negeri 1 Kota Kupang. *Gatranusantara*, 19(2), 272–278. <http://publikasi.undana.ac.id/index.php/JG/article/view/482>
- Faradila, C., Lubis, M. D. A.-K., Depari, S. P., & Jamaludin, J. (2023). Eksplorasi Media Pembelajaran Ppkn Melalui Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Smp. *Kompetensi*, 16(2), 465–476. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v16i2.201>
- Firdaus Ansori, M. (2023). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(2), 273–296. <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i2.174>
- Firmansyah, F. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Pesisir Barat. 1–55. <http://repository.radenintan.ac.id/28072/>
- Fischer, C., Malycha, C. P., & Schafmann, E. (2019). The influence of intrinsic motivation and synergistic extrinsic motivators on creativity and innovation. *Frontiers in Psychology*, 10(FEB), 1–15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00137>
- Furkan, N. (2012). Implementasi Dan Pengembangan Pendidikan Multikultural Di Sekolah. ISSN : 2252-3812 Vol. I No. 1 Th. 2012. *Al-Furqan. Jurnal Studi Pendidikan Islam*.
- Gunawan, Lilik Kustiani, L. S. H. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 193. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.35688>
- Haikal, R. F., & Sami'an, S. (2021). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19. *THORIQOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 327–334.
-

- <http://jurnal.iailm.ac.id/index.php/thoriotuna/article/view/361%0Ahttp://jurnal.iailm.ac.id/index.php/thoriotuna/article/download/361/235>
- Harefa, N., Sadarman Tafonao, G., Hidar, S., & Kunci, K. (2020). Analisis Minat Belajar Kimia Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Multimedia. *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 11(2), 81–86. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagogia>
- Indriany, L., Alam, S., Satriawati, & Cayati. (2023). Pengaruh Ice Breaking Berbasis Media Poster Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1092–1102. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6478>
- Lesmanawati, Y., Rahayu, W., Kadir, K., & Iasha, V. (2020). Pengaruh Self Regulated Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 593–603. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.400>
- Lestari, A. M., Lian, B., & Putra, A. Y. (2021). The Effect of Teacher Work Motivation and Compensation on the Performance of Elementary School Teachers at Cempaka Sub-District of OKU Timur District. *Proceedings of the International Conference on Education Universitas PGRI Palembang (INCoEPP 2021)*, 565. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210716.283>
- Lestari, D. I., & Kurnia, H. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Era Digital. *JPG : Jurnal Pendidikan Guru*, 4(3), 205–222.
- Lestari, Sri, D. (2021). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial dan Penerapan Flipped Classroom dalam Hybrid Learning. *Community Education Engagement Journal*, 3, no.1.
- Mikamahuly, A., Fadieny, N., & Safriana, S. (2023). Analisis Pengembangan Media Komik Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Fisika*, 3(2), 256. <https://doi.org/10.52434/jpif.v3i2.2818>
- Novandri, T. Y., Ahmad, S., & Putra, A. Y. (2021). Pengaruh Berpikir Kritis dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Education Volume 7, No. 3, 2021*, pp. 763-768 DOI: 10.31949/educatio.v7i3.1219 P-ISSN 2459-9522 E-ISSN 2548-6756
- Nurasa, A., & Zakiah, Q. Y. (2022). Inovasi Metode dan Model Pembelajaran Efektif (Program Rencana Pengembangan Sekolah SMPIT Nurul Azmi Tanjungsari). 5, 2722–2729.
- Nurfaeda, N., Benjamin, B., A Hadidu, A. H., & Sudirman, S. (2022). The Impact Of Transformational Leadership Styles Instinctive Motivation And Work Culture About Employee Performance AT PT. Beautiful Base. *Journal of Social Research*, 1(11), 344–356. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i11.318>
- Potu, J., Lengkong, V. icktor P. K., & Trang, I. (2021). Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Air Manado. *Jurnal EMBA*, 9(2), 387–394.
- Prabowo, R. A., Agus, I. P., Hita, D., Lubis, F. M., & Patimah, S. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Dribbling Permainan Bola Basket. 05(04), 12648–12658.
- Rahmawani, R., & Syahrial, H. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Terbatas Sinarmas Medan Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2(1), 27–40. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.462>
- Rizky, M., Putra Pratama, M. A., & Shawmi, A. N. (2024). Efektivitas Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Pada Kurikulum Merdeka di SD Palembang. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 10(2),

-
150. <https://doi.org/10.24042/terampil.v10i2.18805>
- Selpiyani, L., Lian, B., & Putra, A. Y. (2021). The Effect of Workplace Discipline and Working Conditions on Teacher Performance at MTS Negeri 2 OKU Timur. *Proceedings of the International Conference on Education Universitas PGRI Palembang (INCoEPP 2021)*, 565. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210716.255>
- Siti Afina Anandha, & Ratnawati Susanto. (2023). Pengaruh program kampus mengajar terhadap pembentukankompetensi pedagogik mahasiswa calon guru. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 8, 151–158.
- Sucandra, S., Budiman, M. A., & Fajriyah, K. (2022). Analisis Kesulitan Penguasaan Kosakata Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas Iv Di Sd Plus Latansa Kabupaten Demak. *Wawasan Pendidikan*, 2(1), 71–80. <https://doi.org/10.26877/wp.v2i1.9664>
- Sudarsana, I. N. G., Sridana, N., Lu'luilmaknun, U., & Baidowi, B. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas X TITL Dalam Menyelesaikan Soal Materi Operasi Matriks di SMKN 2 Gerung Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 654–664. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1318>
- Sulistyarini, W., & Fatonah, S. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Digital Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Era Digital Learning. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 2(1), 42–72. <https://doi.org/10.46229/elia.v2i1.383>
- Tahyuda, T., Arafat, Y., & Putra, A. Y. (2021). The effect of work motivation and emotional intelligence on teacher performance of elementary school teachers in cluster 1 pulau beringin district south oku regency. *Journal of Educational ...*, 4(1), 91–96. <http://jurnal.globaleconedu.org/index.php/jels/article/view/151>
- Yusuf, M. (2021). The Effects of the Intrinsic Motivation and Extrinsic Motivation on Employee Performance with Job Satisfaction as an Intervening Variable at PT. Alwi Assegaf Palembang. *Mbia*, 20(1), 18–31. <https://doi.org/10.33557/mbia.v20i1.1221>
- Zaid, M. (2018). Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Matematika SDN 1 Banawa Tengah. <http://repository.iainpalu.ac.id/id/eprint/583/%0Ahttp://repository.iainpalu.ac.id/id/eprint/583/1/M.ZAID.pdf>